

GEOLOGI DAN ANOMALI GEOKIMIA UNSUR Ni, Fe, DAN Si
BLOK DR-9 DAERAH TOBIMEITA DAN SEKITARNYA
KECAMATAN LANGGIKIMA, KABUPATEN KONAWE UTARA
PROVINSI SULAWESI TENGGARA

SARI

Sution Aji Depfinanta
111.090.151

Secara administratif lokasi penelitian termasuk dalam wilayah Desa Tobimeita, Kecamatan Langgikima, Kabupaten Konawe Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara. Secara geografis daerah telitian terletak pada koordinat $122^{\circ}14'30''\text{BT}$ - $122^{\circ}16'42''\text{BT}$ dan $03^{\circ}19'30''\text{LS}$ - $03^{\circ}21'26''$ X= 415752 - 419862 dan Y= 9628886 - 9632906 *Universal Transverse Mercator* (UTM) Zona 51S.

Pola pengaliran yang berkembang pada daerah telitian adalah subdendritik. Secara geomorfik, daerah telitian dibagi menjadi dua satuan bentukasal, yaitu bentukasal struktural, yang tersusun atas bentuklahan perbukitan berlereng miring-curam dan bentuklahan dataran berlereng miring - landai, bentukasal fluvial tersusun atas satuan bentuklahan tubuh sungai dan bentuklahan dataran aluvial.

Pada daerah telitian, stratigrafi terdiri atas satu satuan litostratigrafi dan dua satuan litodemik yaitu Litodem Peridotit dan Litodem Serpentinit yang berumur Kapur Awal dan Satuan Endapan Aluvial yang berumur Holosen.

Pada daerah telitian berkembang struktur geologi berupa kekar 1 kekar gerus 1 N 113° E/ 62° dan kekar gerus 2 N 325° E/ 70° dan kekar 2 kekar gerus 1 N 300° E/ 38° dan kekar gerus 2 053° E/ 53° dan sesar yang berkembang pada daerah telitian adalah *Reverse Right Slip Fault*.

Dari hasil kesimpulan keempat zona laterit yaitu zona *top soil*, zona limonit, zona saprolit, dan zona *bedrock*. Pada daerah penelitian blok DR-9 Daerah Tobimeita terdapat anomali geokimia yang terjadi pada zona saprolit. Pada zona saprolit nilai kadar Ni, Fe, dan Si berbanding lurus dengan nilai rata-rata kadar Fe 20,30%, rata-rata nilai kadar Ni 1,40%, dan rata-rata nilai kadar Si 32,27% dikarenakan beberapa faktor yaitu proses pelapukan yang sangat intensif dan proses pencucian pada zona saprolit.